

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Ayi Mohamad Sudrajat

Universitas Nasional PASIM Bandung

Email: ayi.mohamad@pasim.ac.id

Bella Siti Nurhasanah

Universitas Nasional PASIM Bandung

Email: snurhasanahbella@gmail.com

Korespondensi penulis : ayi.mohamad@pasim.ac.id

Abstract: This research aims to determine the effect of profitability, company size and audit committee on audit delay with the research subject being property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian Securities Exchange with the unit of analysis being annual financial reports for the 2020-2022 period. The research method uses descriptive and associative methods. The sample in this research was 46 companies in the property and real estate sub-sector. The sampling technique was carried out by random sampling. The analytical method used is panel data regression analysis using STATA 14 software. The research results show that partially profitability has a significant negative effect on audit delay, partially company size has an insignificant negative effect on audit delay, partially the audit committee has an insignificant positive effect on audit delay. As for the simultaneous results of profitability, company size and audit committee have a significant influence on audit delay with a coefficient of determination in the form of an overall value of 0.0821 or 8.21% and the remaining 91.79% is influenced by other variables outside this research.

Keywords: Profitability, Company Size, Audit Committee, Audit Delay

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit delay* dengan subjek penelitian perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan unit analisis berupa laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel acak (*random sampling*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan software STATA 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*, secara parsial komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Adapun hasil secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dengan koefisien determinasi berupa nilai *overall* sebesar 0.0821 atau 8,21% dan sisanya 91,79% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, *Audit Delay*

LATAR BELAKANG

Meningkatnya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menandakan perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang semakin pesat. Ini mengakibatkan akan meningkat pula laporan keuangan yang harus terbit. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu bisnis bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan publik yang harus mempublikasikan laporan keuangan secara eksternal. Namun, keandalan laporan

keuangan dapat menjadi tidak dapat diandalkan karena adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki pihak yang independen, seperti auditor untuk memeriksa laporan keuangan tahunan perusahaan (Sumajow et al., 2022).

Ketepatan waktu penyediaan laporan keuangan menjadi tolok ukur yang dapat dijadikan pedoman oleh investor. Kepercayaan investor tergerus oleh keterlambatan dalam memberikan informasi yang dapat mempengaruhi biaya penjualan saham. Kebanyakan investor percaya bahwa keterlambatan penyajian laporan keuangan menciptakan gejala buruk bagi kesehatan suatu perusahaan (Valencia & Salikim, 2022).

Pada Tahun 2019 dan 2020, perkembangan negara Indonesia terimbas oleh pandemi Covid-19, yang mendorong direksi Bursa Efek Indonesia menerbitkan Keputusan Pemerintah No. kep-00027/BEI/03-2020, efektif berlaku tanggal 20 Maret 2020. Dan Keputusan Pemerintah No. Kep-00089/BEI/10-2020, yang dikembalikan pada tanggal 15/10/2020, dimana batas waktu penyajian perhitungan tahunan diperpanjang menjadi 120 hari. Meskipun telah dibuat regulasi untuk mempermudah penyampaian laporan keuangan, namun pada praktiknya masih banyak emiten yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit.

BEI memutuskan untuk kembali menghentikan sementara perdagangan saham (suspensi) perusahaan dengan kode ELTY yang merupakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* per 1 Juli 2019 dan memberikan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000 karena belum menyerahkan laporan keuangan audit tahunan 2018 buku, dan belum membayar denda keterlambatan pelaporan. Saham ELTY diperdagangkan terakhir di level Rp 50/Saham dengan kapasitas pasar Rp 2,18 triliun. Data perdagangan tidak merangkum rekam jejak saham ELTY bahkan dalam 5 Tahun Terakhir. Dalam keterbukaan Informasi bahkan dalam 5 tahun terakhir. Dalam keterbukaan informasi, BEI menyebutkan alasan suspensi kali ini adalah karena perusahaan memperoleh opini tidak memberikan pendapat (*Disclaimers*)' dari akuntan publik selama 2 tahun berturut-turut yang berakhir per 31 Desember 2018 dan 2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Definisi *audit delay* merujuk pada periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit, diukur mulai dari saat penutupan tahun buku hingga tanggal laporan auditor independen selesai disusun (Ashton et al, 1997) dalam (Kriestince et al.,

2022). Semakin lama proses audit berlangsung, semakin besar kemungkinan laporan keuangan yang telah diaudit menjadi tidak tepat waktu.

Keterlambatan dalam penyediaan informasi dapat mengakibatkan informasi tersebut menjadi tidak relevan dan dapat berdampak negatif pada kualitas informasi tersebut. Ketika informasi tidak relevan, maka informasi tersebut tidak akan memberikan manfaat kepada para pengambil keputusan. Auditor akan menghitung selisih waktu antara tanggal penyelesaian audit dengan tanggal penutupan tahun buku dengan menggunakan rumus tertentu. Berikut rumus untuk mengukur menurut (Sijabat, 2022):

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu aspek penting dalam mengukur performa perusahaan, dan yang paling krusial dari segi profitabilitas adalah bahwa investor atau pelaku pasar dapat mengukur sejauh mana perusahaan berhasil dalam menjalankan operasinya. Hal ini mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengalokasikan, dan menjaga asetnya.

Profitabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), di mana ROA adalah rasio yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. Penggunaan ROA dalam perhitungan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menciptakan pendapatan (Rochmah et al., 2022). Untuk mengukur ROA, dapat digunakan rumus yang disediakan oleh Kasmir (2019:200) seperti berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Ningrum & Marantika (2021), ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besarnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor, seperti total aset, logaritma ukuran, nilai total saham, dan sebagainya. Umumnya, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, total penjualan, dan jumlah karyawan yang mencerminkan besarnya perusahaan. Perusahaan dengan lebih banyak aset likuid diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi masalah keuangan.

Perusahaan besar juga memiliki operasi yang lebih kompleks dan pemisahan yang lebih besar antara manajemen dan kepemilikan. Perusahaan besar dengan sumber daya yang lebih banyak dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan kecil (Effendi & Ulhaq, 2021:21). Ukuran perusahaan sering kali dinyatakan dalam bentuk logaritma alami karena nilainya yang besar dan variansinya yang luas. Dalam penelitian ini, indikator perhitungan ukuran perusahaan mengikuti rumus (Gobenvy, 2014) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

Komite Audit

Komite audit merupakan kelompok yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu komisaris independen dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pelaporan keuangan. Tugas komite audit mencakup pemantauan perencanaan dan pelaksanaan audit serta evaluasi hasil audit guna menilai efektivitas pengendalian internal, termasuk proses penyusunan laporan keuangan Sunarsih et al. (2021).

Pembentukan komite audit pada perusahaan publik diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015. Tujuan pembentukan komite audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta menjadi bagian integral dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Santoso (2021) menyatakan bahwa terdapat keterkaitan erat antara tata kelola perusahaan, audit, dan pelaporan keuangan.

Menurut Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit harus terdiri dari paling tidak tiga orang anggota, yang salah satunya berasal dari komisaris independen dan satu anggota harus berasal dari luar emiten. Dalam penelitian ini, jumlah anggota komite audit diukur sebagai indikatornya, sesuai dengan rumus yang diajukan oleh Fatimah (2018):

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausalitas (*causal study*) dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Desain penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat dan menjelaskan mengenai masing-masing variabel yang diteliti, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel-variabel yang

diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasinya adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di BEI tahun 2020-2022. Metode analisis menggunakan analisis statistik regresi data panel dengan software STATA 14. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji chow, uji hausman, uji koefisien determinasi, uji simultan f, dan uji parsial (t). Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan populasi menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*), dengan rumus oleh Yamine (1967) dalam Soedibjo (2018 : 141) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi berdasarkan variabel profitabilitas (*return on asset*), ukuran perusahaan (log n), komite audit (komite audit), dan *audit delay*.

Tabel 1
Analisis Deskriptif

. summarize X1 X2 X3 Y

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
X1	138	.0110596	.0751518	-.3820953	.4296299
X2	138	29.12264	1.470057	25.63175	31.8054
X3	138	2.949275	.5171859	0	4
Y	138	106.7754	34.33094	55	239

Hasil STATA 14 diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah Obs (Observasi) yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 138. Untuk nilai X1 *maksimum* yaitu sebesar (0.4296299), sedangkan nilai X1 *minimum* yaitu sebesar (-0,3820953) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar (0,0110596). Untuk nilai X2 *maksimum* yaitu sebesar (31.8054), sedangkan untuk nilai X2 *minimum* yaitu sebesar (-0.3820953) dengan nilai rata-rata sebesar (29.12264). Kemudian untuk nilai X3 *maksimum* yaitu sebesar (4), sedangkan untuk nilai X3 *minimum* yaitu sebesar (0) dengan nilai rata-rata sebesar (2.949275). Kemudian untuk nilai Y (*audit delay*) *maksimum* atau tertinggi yaitu sebesar (239), sedangkan untuk nilai Y *minimum* yaitu sebesar (55) dengan nilai rata-rata sebesar (106.7754).

Hasil Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan sebab akibat (Sugiyono,2019:65). Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif dimana menggunakan teknik pengujian uji regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*.

Tabel 2
Uji Chow

```
. regress Y X1 X2 X3 i.Perusahaan
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	138
Model	88083.8614	48	1835.08045	F(48, 89)	=	2.23
Residual	73386.1748	89	824.563762	Prob > F	=	0.0006
				R-squared	=	0.5455
				Adj R-squared	=	0.3004
Total	161470.036	137	1178.6134	Root MSE	=	28.715

Y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
X1	-166.0346	46.99725	-3.53	0.001	-259.4171 -72.65206
X2	97.04839	45.68151	2.12	0.036	6.280198 187.8166
X3	71.40769	37.63832	1.90	0.061	-3.378847 146.1942
Perusahaan					
2	18.95383	27.12072	0.70	0.486	-34.93447 72.84213
3	135.4317	75.19143	1.80	0.075	-13.97207 284.8355
4	75.44487	33.7998	2.23	0.028	8.285379 142.6044
5	-99.57718	41.40795	-2.40	0.018	-181.8539 -17.30047
6	-27.74361	27.43486	-1.01	0.315	-82.25609 26.76886
7	66.36677	36.06126	1.84	0.069	-5.286182 138.0197
8	138.9979	75.25213	1.85	0.068	-10.52646 288.5223
9	291.4793	131.1919	2.22	0.029	30.80371 552.1549
10	135.8531	65.89163	2.06	0.042	4.927848 266.7784
11	88.90988	48.67001	1.83	0.071	-7.796404 185.6162
12	74.6654	45.50345	1.64	0.104	-15.749 165.0798
13	89.4219	56.02419	1.60	0.114	-21.89697 200.7408
14	-130.3726	57.20436	-2.28	0.025	-244.0364 -16.70871
15	77.71673	40.05112	1.94	0.055	-1.863983 157.2974
16	145.9825	74.50804	1.96	0.053	-2.063424 294.0283
17	66.38541	47.09718	1.41	0.162	-27.19569 159.9665
18	.0563277	28.72452	0.00	0.998	-57.01869 57.13134
19	.869183	23.56923	0.04	0.971	-45.96238 47.70075
20	332.8499	168.7102	1.97	0.052	-2.373722 668.0736
21	304.5547	122.2889	2.49	0.015	61.56924 547.5402
22	-3.521751	23.98856	-0.15	0.884	-51.18651 44.14301
23	530.1241	245.4247	2.16	0.033	42.47052 1017.778
24	240.4961	105.9554	2.27	0.026	29.96488 451.0273
25	273.3838	124.859	2.19	0.031	25.29172 521.4759
26	146.9218	71.58819	2.05	0.043	4.677597 289.166
27	42.07361	39.51781	1.06	0.290	-36.44743 120.5947
28	363.079	164.7893	2.20	0.030	35.64609 690.5119
29	385.232	180.4588	2.13	0.036	26.66419 743.7998
30	307.8233	152.5319	2.02	0.047	4.745629 610.9011
31	64.04939	64.82004	0.99	0.326	-64.74665 192.8454
32	568.5553	237.2609	2.40	0.019	97.12292 1039.988
33	143.1779	48.03156	2.98	0.004	47.74026 238.6156
34	415.1171	184.7543	2.25	0.027	48.01431 782.2199
35	206.1405	97.2472	2.12	0.037	12.91242 399.3687
36	335.5265	152.5509	2.20	0.030	32.41108 638.6418
37	322.6419	130.816	2.47	0.016	62.71321 582.5706
38	339.9638	162.7027	2.09	0.040	16.67712 663.2506
39	178.0609	68.951	2.58	0.011	41.05676 315.0651
40	254.303	108.8531	2.34	0.022	38.01413 470.5919
41	331.8432	158.8915	2.09	0.040	16.12912 647.5572
42	356.088	168.8975	2.11	0.038	20.49223 691.6838
43	307.9851	115.5737	2.66	0.009	78.34254 537.6276
44	229.8629	75.44131	3.05	0.003	79.96258 379.7631
45	404.0624	191.9504	2.11	0.038	22.66094 785.4638
46	327.0971	158.4692	2.06	0.042	12.22224 641.972
_cons	-3120.824	1455.734	-2.14	0.035	-6013.335 -228.3123

```

. testparm i.Perusahaan

( 1)  2.Perusahaan = 0
( 2)  3.Perusahaan = 0
( 3)  4.Perusahaan = 0
( 4)  5.Perusahaan = 0
( 5)  6.Perusahaan = 0
( 6)  7.Perusahaan = 0
( 7)  8.Perusahaan = 0
( 8)  9.Perusahaan = 0
( 9) 10.Perusahaan = 0
(10) 11.Perusahaan = 0
(11) 12.Perusahaan = 0
(12) 13.Perusahaan = 0
(13) 14.Perusahaan = 0
(14) 15.Perusahaan = 0
(15) 16.Perusahaan = 0
(16) 17.Perusahaan = 0
(17) 18.Perusahaan = 0
(18) 19.Perusahaan = 0
(19) 20.Perusahaan = 0
(20) 21.Perusahaan = 0
(21) 22.Perusahaan = 0
(22) 23.Perusahaan = 0
(23) 24.Perusahaan = 0
(24) 25.Perusahaan = 0
(25) 26.Perusahaan = 0
(26) 27.Perusahaan = 0
(27) 28.Perusahaan = 0
(28) 29.Perusahaan = 0
(29) 30.Perusahaan = 0
(30) 31.Perusahaan = 0
(31) 32.Perusahaan = 0
(32) 33.Perusahaan = 0
(33) 34.Perusahaan = 0
(34) 35.Perusahaan = 0
(35) 36.Perusahaan = 0
(36) 37.Perusahaan = 0
(37) 38.Perusahaan = 0
(38) 39.Perusahaan = 0
(39) 40.Perusahaan = 0
(40) 41.Perusahaan = 0
(41) 42.Perusahaan = 0
(42) 43.Perusahaan = 0
(43) 44.Perusahaan = 0
(44) 45.Perusahaan = 0
(45) 46.Perusahaan = 0

F( 45,      89) =      2.02
Prob > F =      0.0025

```

Sumber: Hasil Olah STATA (2023)

Berdasarkan hasil olah data diatas yang menunjukkan bahwa nilai prob > F nya sebesar 0,0025, hasil ini menunjukkan hipotesis prob > F < 0,05 maka, H1 diterima dan H0 ditolak, dari hasil uji chow diatas maka model data panel yang terbaik sementara adalah FEM. Bila mana hasil uji chow yang terpilih adalah FEM, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman untuk menentukan antara model REM dan FEM. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$

Dengan ketentuan apabila $\text{Chi}^2 < 0,05$ maka, H1 diterima dan H0 ditolak, maka model yang dipilih REM. Namun jika $\text{Chi}^2 > 0,05$ maka, H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 3
Uji Hausman

```

. *Uji Hausman (FEM vs REM)
.
. hausman FEM REM
    
```

	Coefficients			
	(b) FEM	(B) REM	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
X1	-166.0346	-110.0861	-55.94852	28.01121
X2	97.04839	-3.504265	100.5527	45.61411
X3	71.40769	8.240048	63.16764	36.98613

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg
 Test: Ho: difference in coefficients not systematic
 chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
 = 6.57
 Prob>chi2 = 0.0871

Sumber: Hasil Olah STATA (2023)

Data uji hausman diatas yang menunjukkan hasil bahwa Prob.Chi2 = 0,0871. Ini menunjukkan hipotesis Prob.Chi2 > 0,05 maka, H0 diterima dan H1 ditolak, dari hasil uji hausman diatas model data panel yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil uji chow yg terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan berdasarkan hasil uji hausman yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Maka untuk uji *breusch and pagan lagrangian multiplier* tidak dilakukan, dan selanjutnya yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil pengujian dalam menentkan model regrsi data panel terbaik menyatakan bahwa REM adalah model terbaik dalam penelitian ini. Maka khusus untuk REM menurut Satria (2011) dalam (Putra, 2022) tidak perlu lagi dilakukan uji asumsi klasik, karena REM sudah menggunakan metode *General Least Square* (GLS).

Hasil Uji Hipotesis Statistik

Tabel 4
Random Effect Model

```

. *REM
.
. xtreg Y X1 X2 X3, re sa
    
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1	-110.0861	37.73743	-2.92	0.004	-184.0501	-36.12207
X2	-3.504265	2.480579	-1.41	0.158	-8.366111	1.357581
X3	8.240048	6.976303	1.18	0.238	-5.433255	21.91335
_cons	185.7442	69.76707	2.66	0.008	49.00321	322.4851

Random-effects GLS regression
 Group variable: Perusahaan
 Number of obs = 138
 Number of groups = 46
 Obs per group: min = 3, avg = 3.0, max = 3
 R-sq: within = 0.0822, between = 0.0876, overall = 0.0821
 Wald chi2(3) = 11.85
 Prob > chi2 = 0.0079
 corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Sumber: Hasil Olah STATA (2023)

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi model REM tabel 4.9 yang dapat dilihat bahwa nilai *overall* atau nilai koefisien determinasi dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit pada *audit delay* pada penelitian ini sebesar 0.0821 atau 8,21%, artinya bahwa perubahan persentase *audit delay* dapat dijelaskan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit sebesar 8,21%, sisanya 91,79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Simultan F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai $\text{Prob} > \chi^2$ adalah sebesar 0.0079. Nilai ini lebih kecil dari 5%, sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ($\alpha=5\%$) H_a diterima atau bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tahun 2020-2022. Dari penjelasan hasil diatas, dapat menjawab hipotesis penelitian keempat, dimana H_4 : profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Maka pada penelitian ini untuk H_4 diterima.

Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel 4. 9 *Random Effect Model* (REM) hasil regresi data panel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien X_1 koefisiennya sebesar -110.0861 hal ini berarti variabel X_1 berpengaruh negatif terhadap variabel Y . Selanjutnya berdasarkan nilai $\text{prob} > |z|$ X_1 adalah $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak yang artinya variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis penelitian pertama, dimana H_1 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*., maka pada penelitian ini untuk H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berdasarkan tabel 4. 9 *Random Effect Model* (REM) hasil regresi data panel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien X_2 koefisiennya sebesar -3.504265 dengan nilai $\text{prob} > |z|$ X_2 adalah $0,158 > 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak yang artinya variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini dapat

menjawab hipotesis penelitian kedua, dimana H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, maka pada penelitian ini untuk H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berdasarkan tabel 4.9 *Random Effect Model* (REM) hasil regresi data panel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien X3 koefisiennya sebesar 8.240048 hal ini berarti variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Selanjutnya berdasarkan nilai $\text{prob} > |z|$ X3 adalah $0,238 > 0,05$, maka H0 diterima, dan Ha ditolak yang artinya variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis penelitian, dimana H3: komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, maka pada penelitian ini untuk H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

PEMBAHASAN

Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate

Nilai *return on assets* pada beberapa perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2020 sampai dengan 2022 berfluktuatif. Kenaikan tertinggi dimiliki oleh Pudjadi Prestige Tbk, dengan nilai pencapaian sebesar (0,430) yang tercatat pada tahun 2022. Kemudian untuk penurunan terendah dimiliki oleh Lippo Cikarang Tbk, dengan nilai penurunan sebesar (- 0,382) yang tercatat pada tahun 2020. Terdapat 6 perusahaan yang mengalami kerugian atau nilai ROA-nya minus berturut-turut selama tahun 2020-2022. Serta terdapat 18 perusahaan yang laba selama tahun 2020-2022.

Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate

Data nilai ukuran perusahaan selama tiga tahun penelitian periode 2020-2022 pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, dengan kondisi yang berfluktuatif. Ukuran perusahaan tertinggi yaitu perusahaan dengan kode BSDE, yakni Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk dengan nilai ukuran perusahaan mencapai 31,81 pada periode 2022. Sedangkan nilai terendah ukuran perusahaan juga pada tahun 2022 yaitu perusahaan dengan kode BAPA, yakni Perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 25,63.

Komite Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate

Terdapat 43 dari 46 perusahaan selama periode 2020-2022 memiliki jumlah komite audit yang sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang. Sedangkan terdapat 1 perusahaan yang sama sekali tidak memiliki komite audit, yaitu perusahaan Nusantara Almazia Tbk. Kemudian untuk 2 perusahaan yang mengalami penurunan jumlah komite audit pada tahun 2022 terjadi pada perusahaan Roda Vivatex Tbk dan Megapolitan Developments Tbk

Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate

Terdapat 6 perusahaan *property* dan *real estate* yang selama periode pengamatan yaitu 2020-2022 yang menyampaikan laporan keuangan dibawah 90 hari yakni Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Puradelta Lestari Tbk, PP Properti Tbk, Duta Pertiwi Tbk, dan Nusantara Almazia Tbk. Sedangkan terdapat 3 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang selama periode pengamatan yaitu 2020-2022 menyampaikan laporan keuangan diatas 90 hari yakni Maha Properti Indonesia Tbk, Duta Anggada Realty Tbk, dan Binakarya Jasa Abadi Tbk.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ini mendukung adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan *audit delay*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung tidak menunda penyampaian laporan keuangan audit, bahkan sering kali mempercepatnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar cenderung membuat para investor senang, dan hal ini dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, jika sebuah perusahaan mengalami kerugian, mereka lebih mungkin untuk melambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit. Auditor akan berhati-hati dalam menilai apakah kerugian tersebut disebabkan oleh masalah keuangan yang sebenarnya atau mungkin adanya kecurangan oleh manajemen perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t nilai $\text{prob} > |z| X2$ adalah $0,158 > 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Hal ini bisa

terjadi karena adanya sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif dalam perusahaan, sehingga jadwal penyampaian laporan keuangan audit telah terencana dengan baik.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa perusahaan besar akan lebih cepat menyelesaikan proses audit daripada perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap perusahaan dipantau oleh investor dan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab dan tekanan yang sama dalam hal penyampaian laporan keuangan. Baik perusahaan besar maupun kecil, manajemennya bekerja secara profesional dan dengan dedikasi maksimal untuk mengurangi *audit delay*.

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial, dapat dilihat bahwa nilai koefisien X3 (komite audit) koefisiennya sebesar 8.240048 dengan nilai prob $> |z|$ X3 adalah $0,238 > 0,05$ maka hipotesis ini ditolak, artinya variabel X3 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komite audit yang banyak atau sedikit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Jumlah anggota dalam komite audit di sebuah perusahaan tidak memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan hanya mematuhi peraturan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 Pasal 4 yang menetapkan jumlah minimum anggota komite audit.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan dan uji koefisien determinasi bahwasannya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.0821 atau 8,21% artinya profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam *audit delay* sebesar 8,21%, sisanya 91,79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- 1) Profitabilitas, yang diukur dengan *return on assets* (ROA), pada beberapa perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama periode 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi dengan nilai ROA sebesar 0,430 pada tahun 2022 dan minimum sebesar -0,382 pada tahun 2020, dengan rata-rata ROA sebesar 0,0110596.
- 2) Selama periode tiga tahun dari 2020 hingga 2022, semua perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan sebagai perusahaan besar berdasarkan ukuran perusahaan. Namun, ukuran perusahaan mengalami fluktuasi. Perusahaan terbesar adalah Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 31,81 pada tahun 2022, sementara perusahaan terkecil adalah Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) dengan nilai ukuran perusahaan sebesar 25,63 pada tahun 2022, dengan rata-rata 29,12264.
- 3) Jumlah anggota komite audit pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama periode 2020-2022 terlihat sesuai dengan ketentuan. Terdapat dua perusahaan yang mengalami penurunan jumlah anggota komite audit pada tahun 2022, yaitu Roda Vivatex Tbk dan Megapolitan Developments Tbk. Perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk dan Lippo Karawaci Tbk memiliki jumlah anggota komite audit tertinggi, yaitu 4 orang. Sementara itu, Nusantara Almazia Tbk tidak memiliki komite audit dengan nilai rata-rata 2.949275.
- 4) *Audit delay* terendah dalam penelitian ini terjadi pada Puradelta Lestari Tbk dan Duta Pertiwi Tbk, yang berhasil menyampaikan laporan keuangan dalam waktu kurang dari 90 hari (tercatat dalam 55 hari) pada tahun 2021. Sebaliknya, Pollux Properties Indonesia Tbk memiliki *audit delay* tertinggi dengan laporan keuangan disampaikan dalam waktu 239 hari pada tahun 2020, dengan rata-rata 106.7754.
- 5) Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

- 6) Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
- 7) Komite audit secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
- 8) Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama periode 2020-2022.

Saran

1. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variasi kategori ukuran perusahaan yang lebih beragam dalam data penelitiannya. Hal ini dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih berbeda dan informatif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel tambahan yang berpotensi mempengaruhi *audit delay* perusahaan. Selain itu, penelitian tersebut dapat mempertimbangkan peningkatan jumlah periode pengambilan sampel agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit berhubungan dengan *audit delay*.
3. Penggunaan alat ukur yang berbeda untuk mengukur komite audit dan ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, terutama karena temuan menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Bagi perusahaan, disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi dan proses yang digunakan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini

dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam proses audit serta meminimalkan *audit delay*.

REFERENSI

- Arens, A., Elder, R., S., & Beasley, M. (2015). *Audit & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (kelima bel). Penerbit Erlangga.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *JURNAL AUDITING, FINANCE, AND FORENSIC ACCOUNTING*, 8(1), 27–35.
- Christy, N. N. A. (2019). Pengantar Akuntansi. Radna Andi Wibowo.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Penerbit Adab.
- Eksandy, A. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 20–32. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>
- Fatimah, N. (2018). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. 30.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gobenvy, O. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hanggara, A. (2019). Pengantar Akuntansi. Jakad Publishing. Hasanah, F. 'Umdatul, Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1033>
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi I). Center For Academic Publishing Service.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grashindo.
- Hidayat, R., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Kencana A. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/13/awal-2023-ada-833-emiten-di-bursa-efek-indonesia>. Dipetik Januari 2023, dari databoks.katadata.co.id
- <https://id.scribd.com/document/447181304/2018>. Dipetik Januari 2023, dari scribd.com

- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi>. Dipetik Januari 2023, dari cnbcindonesia.com
- <https://amp.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>. Dipetik Januari 2023, dari kontan.co.id
- <https://www.liputan6.com/saham/read/5202459/daftar-32-emiten-yang-belum-sampaikan-laporan-keuangan-per-september-2022>. Dipetik Februari 2023, dari liputan6.com
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. Dipetik Februari 2023, dari idx.co.id
- <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-perusahaan-property-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bei>. Dipetik Maret 2023, dari stockbit.com
- <https://sahamidx.com/?view=Sector&path=Sector&action=View§or=PROPERTI>. Dipetik Juni 2023
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701112438-17-81797/setelah-bakrie-telecom-giliran-lapkeu-bakrieland-bermasalah>. Dipetik Maret 2023
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 34–48.
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). The Effect of Leverage , Profitability and The Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderated Variables. 2(3), 283–294.
- Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.691>
- Ningrum, C. J., & Marantika, A. (2021). *Corporate Governance & Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Adab CV, Adanu Abimata.
- Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jesya*, 6(1), 506–516. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.971>
- Prabasari, I. G. A. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1704–1733.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 313–318. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5353/2474>
- Putra, F. A. R. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019)*.

- Rajaguk-guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–64. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php>
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 403–424.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Hal. 257-269.
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., & Yuliana, W. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(2), 41–29.
- Samryn. (2018). Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Rajawali Pers
- Sasongko, C. (2016). Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat. Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Sijabat, P. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2020. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2).
- Sirait, I. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 136–146. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>
- Soedibjo, B. (2018). *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Nasional Pasim Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulmi, F., Hamrul, & Nopiyanti, A. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 453–463.
- Sumajow, K. C., Kalangi, L., Weku, P., & Korespondensi, I. E. (2022). Pengaruh Financial Distress , Komite Audit , Auditor Switching , dan Jenis Industri pada Audit Delay di Covid 19 Pandemi Perusahaan yang Listing di Bursa Indonesia Indeks KOMPAS100 Exchange. *Jurnal Internasional Akuntansi & Keuangan Di Asia Pasifik (IJAFAP)*, 5(1), 1–11.

- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE.
- Tanjung, A. H., & Kusnaeni, L. (2019). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL EASTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019*. 83–97.
- Tanjung, A. H., Salam, S., Febrian, J., Ermawati, Y., Novianty, I., Budi, R., & Apriliawati, Y. (2021). MethodsX Flypaper effect assessment methods in the expansion of regional autonomy. *MethodsX*, 8, 101387. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101387>
- Tanjung, A. hafiz, & Nur'Aida, S. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN solvabilitas TERHADAP AUDIT DELAY. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 1–14.
- Todotua, B. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Terhadap Audit delay* (S. Indonesia (ed.)).
- Valencia, N., & Salikim, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 –2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 766–776.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Setia.